

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
2021–2025**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG 2021–2025

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Negeri Ujung Pandang 2021–2025

Makassar, 31 November 2020

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Prof. Dr. Muhammad Anshar, M.Si., Ph.D.

NIP 19600817 198903 1 002

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Allah swt. kami panjatkan atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) Tahun 2021–2025. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan menyesuaikan arah kebijakan institusi yang dituangkan dalam Renstra PNUP. Selain itu, penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat juga mempertimbangkan potensi sumber daya secara internal yang ada (sarana-prasarana dan keuangan serta sumber daya manusia) dan kondisi eksternal berupa potensi wilayah, baik yang ada di Sulawesi Selatan secara khusus maupun di wilayah Indonesia Timur secara umum.

Tujuan penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP 2021–2025 ialah memberikan pedoman tentang arah dan kegiatan pengabdian yang akan menjadi target dan sasaran kegiatan pengabdian periode lima tahun ke depan dalam lingkungan institusi PNUP. Selain itu, penyusunan Renstra ini merupakan usaha optimalisasi untuk memberdayakan sumber daya yang ada di internal PNUP dalam menerapkan hasil penelitian terapan dan teknologi secara sistematis dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat terlaksana secara berkesinambungan melalui kerja sama mitra di luar institusi yang diharapkan dapat membantu masyarakat, dunia usaha/industry, dan pemerintah dalam rangka memacu tingkat daya saing bangsa ke arah yang lebih baik.

Makassar 27 November 2020

Ketua P3M PNUP,



Dr. Ir. Firman, M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tiada henti senantiasa kami sampaikan ke hadirat Allah swt. yang telah memberi kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga tim penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) periode tahun 2021–2025 dapat dirampungkan. PNUP sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi dapat menghasilkan berbagai desain, model kebijakan, dan prototipe teknologi tepat guna sehingga diharapkan lebih mudah untuk diimplementasikan kepada masyarakat, dunia industri, dan pemerintah. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat disusun untuk berkontribusi atas kebutuhan dan potensi wilayah tempat PNUP berada. Berdasarkan kondisi sumber daya, bidang keilmuan, *track record* pengabdian, dan potensi wilayah diharapkan potensi ini dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan agenda pengabdian yang merupakan salah satu tugas utama institusi pendidikan dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian dan inovasi yang dilaksanakan oleh tenaga peneliti di lingkungan PNUP diharapkan dapat dioptimalkan pemanfaatannya melalui kegiatan pengabdian untuk mendukung basis ekonomi yang kuat terhadap tenaga masyarakat sekitar wilayah. Penerapan hasil rekayasa teknologi dan model kebijakan pengelolaan sumber daya yang mendukung agroindustri dan pertambangan menjadi payung dalam kurun lima tahun ke depan sangat relevan. Basis pengabdian tersebut merupakan payung penelitian dan pengabdian untuk menyinergikan potensi sumber daya yang ada di internal PNUP dan mitra kerja (*stake holder*) sehingga kegiatan pengabdian dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada segenap tim penyusun Renstra Pengabdian PNUP tahun 2021–2025 dan segenap pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan hingga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 dapat dirampungkan.



Makassar, 30 November 2020

Direktur PNUP,

Prof. Ir. Muhammad Anshar, M.Si., Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Dasar Penyusunan	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	4
2.1 Visi PNUP.....	4
2.2 Misi PNUP	4
2.3 Tujuan Strategis PNUP.....	4
2.4 Sasaran Strategis PNUP	5
2.5 Profil Singkat P3M PNUP.....	5
2.6 Visi P3M PNUP	5
2.7 Misi P3M PNUP	6
2.8 Tujuan dan Sasaran P3M PNUP	6
2.9 Rencana Penelitian P3M PNUP	6
2.10 Analisa Kondisi PNUP Saat Ini	7
2.11 Analisa SWOT	11
2.12 Pendekatan Penyusunan Renstra	15
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PNUP.....	16
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	16
3.2 Peta Strategi Unit Kerja.....	17
3.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	22
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	24
4.1 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang.....	24
4.2 Sasaran	25
4.3 Program Pengabdian kepada masyarakat Tingkat Institusi.....	26
4.4 Pengukuran Kinerja	27

BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DESIMINASI.....	29
5.1 Estimasi Nominal Pendanaan Penelitian kepada Masyarakat Periode Tahun 2021 -2025	29
5.2 Pola Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	30
5.3 Pemantauan Dan Evaluasi.....	31
5.4 Diseminasi Hasil Pengabdian.....	32
BAB VI PENUTUP.....	33
RUJUKAN.....	34
TIM PENYUSUN.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) merupakan unit kerja yang berada di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) dan bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja PNUP, P3M berfungsi melakukan hal-hal berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. pelaksanaan urusan administrasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi arahan kebijakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat PNUP dalam jangka waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 202–2025.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian, dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pelaksana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta, Renstra, dan

Rencana Induk Pengembangan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi pedoman bagi dosen di lingkungan PNUP yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan yang disesuaikan dengan visi dan misi PNUP.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP juga akan memetakan bidang pengabdian kepada masyarakat yang menjadi prioritas guna mendorong para sivitas akademika untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang prioritas ini. Dengan demikian, PNUP akan fokus melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang prioritas sebagai unggulan perguruan tinggi sebagaimana dirumuskan pada payung dan isu-isu strategis.

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP memperhatikan isu-isu, antara lain isu wilayah (pembangunan desa mandiri, RPJM Pemda Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Timur pada umumnya, potensi daerah, seperti komoditas pertanian, perikanan, perkebunan, dan pertambangan), isu nasional (poros maritim, pembangunan desa, desa perbatasan, lima komoditas swasembada: beras, jagung, kedelai, gula, sapi, dan reformasi budaya), isu global (Masyarakat Ekonomi Asean/MEA), dan kompetensi PNUP.

Isu-isu di atas dipertimbangkan agar PNUP melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pengembangan daerah/wilayah dan pembangunan nasional serta bidang keahlian yang dimiliki perguruan tinggi guna pencapaian daya saing global. Oleh karena itu, PNUP melibatkan pemangku kepentingan internal, terutama dosen dan mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal, seperti industri dan masyarakat umum, dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan peran institusi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, P3M PNUP melakukan evaluasi diri guna mengidentifikasi keunggulan/kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) serta peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*), yang biasa disebut *SWOT Analysis*. Berdasarkan analisis ini, PNUP menetapkan program-program unggulan

dengan memanfaatkan keunggulan yang dimiliki dan peluang yang ada. Program-program unggulan memanfaatkan sumber daya unggulan yang dimiliki institusi, seperti keahlian dosen dan ketersediaan peralatan laboratorium/bengkel/studio, untuk mengatasi masalah-masalah di daerah/wilayah jangkauan PNUP. Dengan keunggulan sumber daya yang dimiliki oleh PNUP, PNUP diharapkan mampu berperan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat yang beraneka ragam.

1.2. Dasar Penyusunan

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP Tahun 2021–2025, yaitu:

1. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005–2025.
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015–2019.
4. Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011–2025.
5. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017–2045.
6. Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang PRN Tahun 2020–2024.
7. Statuta Politeknik Negeri Ujung pandang Tahun 2004.
8. Renstra Politeknik Negeri Ujung Pandang 2021–2025.
9. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII.
10. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Dana Rutin PNUP 2020.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA P3M PNUP

2.1 Visi PNUP

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang menyediakan pendidikan vokasi, PNUP merumuskan visi. Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam Renstra PNUP 2020–2025 ialah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul di Indonesia dan berdaya saing global”

2.2 Misi PNUP

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PNUP dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan kampus dengan lingkungan akademik yang kondusif;
2. Menerapkan akhlak mulia, tata pamong dan tata kelolah yang baik dan produktif.
3. Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan kompetitif, berjiwa kewirausahaan, dan berakhlak mulia;
4. menjadi pusat penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi signifikan terhadap kebijakan pemerintah, pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Tujuan PNUP

Dalam rangka mewujudkan visi misi, PNUP memiliki tujuan strategis sebagai berikut:

1. Mewujudkan kampus yang memiliki ciri khas menarik dan lingkungan akademik yang kondusif.
2. Mewujudkan pelayanan prima, tata pamong, dan kelola yang baik dan produktif.
3. Mengembangkan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan secara dinamis dan inovatif yang menghasilkan lulusan kompetitif dan berjiwa kewirausahaan; dan berakhlak mulia.
4. Mewujudkan hilirisasi penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi signifikan kepada kebijakan pemerintah, pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.4 Sasaran Strategis PNUP

Dalam rangka mengukur pencapaian tujuan strategis tersebut, PNUP merumuskan sasaran strategis, yaitu “Terwujudnya kampus yang memiliki ciri khas menarik dan lingkungan kondusif,” yang terdiri atas sub-sasaran strategis:

1. terwujudnya pelayanan prima dan tata pamong dan kelola yang baik dan produktif (*good and corporate governance*);
2. berkembangnya kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan secara dinamis dan inovatif yang menghasilkan lulusan kompetitif dan berjiwa kewirausahaan;
3. terwujudnya hilirisasi penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi signifikan terhadap kebijakan pemerintah, pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.5 Profil Singkat P3M PNUP

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) didirikan melalui SK Direktur PNUP. P3M PNUP didirikan dalam upaya meningkatkan penelitian dan kewajiban melaksanakan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada OTK, Statuta, dan Rencana Strategis PNUP serta visi dan misi PNUP. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan PNUP dilakukan oleh Direktur PNUP.

P3M bertanggung jawab kepada Direktur, yang pelaksanaan sehari-harinya berada di bawah koordinasi Wakil Direktur I Bidang Akademik. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNUP dilaksanakan secara berjenjang, mulai jurusan sampai ke program studi. Dalam menjalankan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Ketua P3M PNUP dibantu oleh staf administrasi, dan tim KP3 (Komisi Pertimbangan Penilaian Proposal). Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya di lingkungan Politeknik, P3M mempunyai rekan kerja secara terstruktur.

Sumber daya P3M PNUP diangkat untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara kelembagaan di bawah Wakil Direktur Bidang Akademik, struktur P3M terdiri atas ketua, staf administrasi, dan kelompok jabatan fungsional.

2.6 Visi P3M PNUP

Misi P3M PNUP ialah “*Menjadi pusat pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan*

dan pengembangan iptek dan industri pada tahun 2025.”

2.7 Misi P3M PNUP

Untuk mewujudkan visi tersebut, P3M PNUP merumuskan misi:

1. mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang kompetitif dan mendorong daya saing industri secara berkesinambungan;
2. meningkatkan kerja sama dengan industri, pemerintah, dan masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian;
3. menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.8 Tujuan dan Sasaran P3M PNUP

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, P3M PNUP merumuskan tujuan dan sasaran P3M PNUP berikut:

1. mewujudkan perencanaan, pelaksanaan, dan mengoordinasikan kegiatan penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara eksternal maupun penelitian internal untuk kemakmuran bangsa;
2. mendorong kegiatan penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks ke arah perolehan hak kekayaan intelektual (HKI);
3. mendorong dan menggalakkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri, instansi pemerintah, BUMN, dan masyarakat umum lainnya serta LSM dalam maupun luar negeri;
4. mengoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks dalam bentuk publikasi, pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI), dan komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
5. mengembangkan sistem informasi penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2.9 Rencana Pengabdian kepada Masyarakat P3M PNUP

Dalam rangka mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran, P3M PNUP telah menetapkan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang memprioritaskan penerapan hasil rekayasa teknologi yang selama ini telah dihasilkan oleh internal institusi untuk mendukung dan membantu peningkatan daya saing dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat pada bidang agroindustri dan pertambangan.

2.10 Analisis Kondisi P3M PNUP Saat Ini

Penyusunan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat tahun 2021–2025, perlu didasarkan pada analisis kondisi internal pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Renstra Pengabdian dijabarkan berikut ini.

2.10.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian Tiga Tahun Terakhir

Kegiatan pengabdian dosen PNUP berkembang cukup baik selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan skema, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan cukup mampu bersaing di tingkat nasional.

Meskipun terlihat ada penurunan kuantitas pada tiga tahun terakhir, dalam hal persentase jumlah penelitian yang diusulkan dibanding dengan jumlah penelitian yang disetujui mendapatkan pembiayaan dari DIPA Dikti sebesar rata-rata 20.57%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (DIPA Dikti)

Jenis Pengabdian	2018		2019		2020	
	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima
IbM	66	10	30	10	20	2
IbIKK	7	1	5	1	1	1
IbPE	1					
IbK	1	1	1	1	2	0
IbW	1	1	1	1	1	-
KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	1					
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	1				1	
Program Pengembangan Desa Mitra	1				2	
Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat			1	1	-	-
Jumlah	79	13	41	14	27	3

Berdasarkan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA PNUP, terlihat bahwa antusias dosen untuk memasukkan proposal setiap tahun meningkat, untuk Pengabdian kepada Masyarakat meningkat 88,68 % per tahun. Penurunan jumlah proposal yang diterima disebabkan oleh keterbatasan dana DIPA PNUP, seperti terlihat pada pada Tabel 2.2.

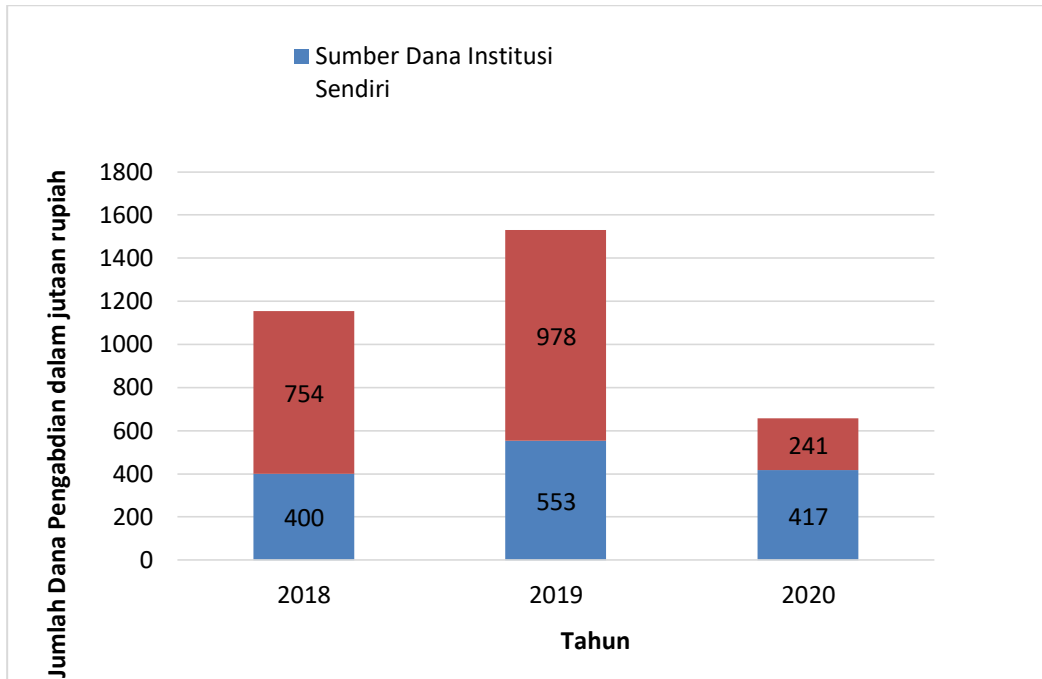
Tabel 2.2 Rekapitulasi Jumlah Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (DIPA PNUP)

Tahun	Kegiatan Pengabdian	
	Jumlah Usul	Jumlah yang Diterima
2018	73	60
2019	79	79
2020	93	61

2.10.2. Sumber Dana

Setiap tahun PNUP mengalokasikan sejumlah dana yang bersumber dari dana PNBP untuk menjalankan, mengembangkan, dan memperkuat kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat. Dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan operasional dan nonoperasional pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan operasional tersebut terdiri atas belanja operasional manajemen pengelola P3M dan perangkat pendukung lainnya, sedangkan belanja nonoperasional ialah pelaksanaan sejumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun dana yang dialokasikan PNUP relatif kecil dibanding dengan sumber dana Dikti, dukungan dana ini sangat dibutuhkan dan membantu meningkatkan kinerja pengelolaan dan pencapaian sejumlah sasaran mutu PPM PNUP.

Seperti yang terlihat dalam Gambar 2.1, sebagian besar dana pengabdian kepada masyarakat yang digunakan PNUP bersumber dari Kemendikbud, dalam tiga tahun rata-rata 55,28% dan dana dari PNBP PNUP 44,72%. Hal tersebut menggambarkan adanya ketergantungan PNUP pada dana pengabdian kepada masyarakat Kemendikbud.



Gambar 2.2. Sumber dana Pengabdian kepada Masyarakat PNUP

2.10.3. Tenaga Dosen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PNUP memiliki tenaga peneliti yang andal dalam melaksanakan penelitian. Pada akhir tahun 2020 PNUP memiliki 320 orang dosen tetap dengan S-2 sebesar 80 %, S-3 sebesar 20%. Berdasarkan jabatan fungsional, jumlah dosen dengan jabatan lektor sebanyak 33,44%, lektor kepala sudah mencapai 44,89%, dan profesor 0,93%. Meskipun demikian, PNUP tetap berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia atau peneliti. Komitmen itu dibuktikan dengan mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang program doktor (S-3) sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara itu, masih ada dosen yang sementara melanjutkan pendidikan pada program doktoral, baik di dalam maupun di luar negeri. Berikut ini dapat dilihat jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 2.4 Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	JURUSAN	PROGRAM STUDI	KUALIFIKASI					JUM LAH	KET.
			D3	D4	S1	S2	S3		
1	Teknik Sipil	D-3 Konstruksi Sipil	0	0	0	15	4	19	
		D-3 Konstruksi Gedung	0	0	0	11	1	12	

		D-4 Jasa Konstruksi	0	0	0	9	5	14	1 orang Prof.
		D-4 Perancangan Gedung	0	0	0	7	3	10	1 orang Prof.
2	Teknik Elektro	D-3 Teknik Listrik	0	0	0	13	2	15	
		D-3 Teknik Telekomunikasi	0	0	0	15	1	16	
		D-3 Teknik Elektronika	0	0	0	13	1	14	
		D4 Teknik Listrik	0	0	0	16	3	19	
		D-4 Teknik Komputer dan Jaringan	0	0	0	10	2	12	
		D-4 Teknik Multimedia dan Jaringan	0	0	0	7	0	7	
		D-4 Teknik Jaringan Telekomunikasi	0	0	0	7	2	9	
3	Teknik Kimia	D-3 Teknik Kimia	0	0	0	14	3	17	
		D-3 Analisis Kimia	0	0	0	7	1	8	
		D-4 Teknik Kimia Industri	0	0	0	8	2	10	
4	Teknik Mesin	D-3 Perawatan Alat Berat	0	0	0	7	0	7	
		D-3 Teknik Mesin	0	0	0	7	3	10	
		D-3 Teknik Konversi Energi	0	0	0	10	2	12	
		D-3 Teknik Otomotif	0	0	0	5	2	7	
		D-4 Teknik Manufaktur	0	0	0	8	2	10	

		D-4 Teknik Mekatronika	0	0	0	6	2	8	
		D-4 Teknik Pembangkit Energi	0	0	0	6	6	12	2 orang Prof.
5	Akuntansi	D-3 Akuntansi	0	0	0	17	3	20	
		D-4 Akuntansi Manajerial	0	0	0	13	6	19	
6	Adminis-trasi Niaga	D-3 Administrasi Niaga	0	0	0	15	1	16	
		D-4 Administrasi Niaga	0	0	0	10	7	17	
JUMLAH			0	0	0	25	64	320	4 orang Prof
JUMLAH TOTAL			320						

Meskipun tingkat pendidikan dosen didominasi oleh kualifikasi magister (S-2), jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian dalam tiga tahun terakhir dapat dikatakan cukup banyak. Pada tahun 2018, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.5, dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 263 orang atau 81,25%. Jumlah tersebut bertambah pada tahun 2019, menjadi 289 orang atau sekitar 89,8%. Namun, pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan, hanya 242 orang atau 75% yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Trend* ini menunjukkan adanya motivasi dosen dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2.5 Jumlah Dosen yang Melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Pengabdian	Tahun					
		2018		2019		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	IbM	25	7,76	27	8,39	6	1,86
2	IbK	3	0,93	3	0,93		0,00
3	IbIKK	3	0,93	3	0,93	3	0,93
4	IbPE						0,00
	Pengabdian Pembiayaan Institusi Sendiri	230	71	251	78	233	72

	IbW	2	0,62	2	0,62		0,00
	Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat			3	0,93		0,00
Jumlah		263	81,25	289	89,8	242	75

Jumlah luaran pada jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah nasional, buku tingkat nasional, dan buku tingkat internasional dapat dilihat pada Tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.6 Jumlah Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/Karya Seni/Buku

No	Jenis Karya	Jumlah Judul			Total
		2018	2019	2020	
1	Jurnal ilmiah nasional	23	52	8	83
2	Jurnal ilmiah internasional	25	26	16	67
3	Seminar nasional	182	212	200	594
4	Seminar internasional	22	24	12	58
5	Buku tingkat nasional	8	8		16
6	Buku tingkat internasional				0
7	Paten (biasa)				0
	a. Terdaftar	2	0		2
	b. Granted		6		6
8	Paten Sederhana				0
	a. Terdaftar	11	9	10	30
	b. Granted	0	12		12
9	Hak cipta granted	4	7	43	54
Total		277	356	289	922

2.11 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif serta dalam merumuskan strategi secara efektif. Dengan analisis SWOT ini dapat diketahui potensi atau kekuatan yang dimiliki, kelemahan-kelemahan yang ada, kesempatan terbuka yang dapat diraih, dan ancaman yang bisa terjadi pada masa yang akan datang. Kekuatan dan kesempatan terbuka merupakan faktor positif, sedangkan kelemahan dan ancaman merupakan faktor negatif. Berikut ini merupakan potensi dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh PNUP.

A. Kekuatan (*Strength*)

1. PNUP memiliki banyak dosen yang sudah berpengalaman dan memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Fasilitas laboratorium, bengkel, dan ruang kelas sebagai infrastruktur pendukung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat cukup lengkap.

3. Tersedianya jurnal ilmiah jurusan/program studi sebagai wadah bagi dosen untuk menulis jurnal hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. PNUP menyediakan layanan informasi yang efektif bagi dosen yang membutuhkan informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta publikasinya.

B. Kelemahan (*Weakness*)

1. Kinerja dosen untuk mengajukan proposal, pembiayaan, dan hasil karya dalam bentuk jurnal dan paten penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum merata.
2. Hilirisasi hasil penelitian belum optimal dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kepada *stakeholder*.
3. Sistem informasi manajemen penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IT belum terpadu dan belum optimal.
4. Penghargaan untuk peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah masih rendah.
5. Peralatan dan fasilitas laboratorium dan bengkel belum berstandar internasional.

C. Peluang (*Opportunity*)

1. PNUP merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang masuk peringkat 10 terbaik di Indonesia, salah satu terbesar di Indonesia Timur dan terbesar di Sulawesi Selatan, sehingga mendapat dukungan penuh dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 membutuhkan keunggulan teknologi untuk hilirisasi riset terapan, baik ilmu teknik maupun tata niaga.
3. Sumber daya alam yang melimpah, baik di Indonesia Timur pada umumnya maupun Sulawesi Selatan khususnya.
4. Secara khusus Sulawesi Selatan memiliki sumber daya alam dalam bidang pangan (pertanian, perkebunan, dan perikanan), mineral, dan material (pertambangan nikel, batu bara, dan industri semen).

D. Ancaman (*Threat*)

1. Perkembangan tuntutan hilirisasi penelitian terapan dari *stakeholders* begitu pesat dalam era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini dan menuju Revolusi Industri 5.0.
2. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015 akan

berimplikasi pada penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berstandarisasi internasional.

3. Persaingan dengan perguruan tinggi vokasi dalam negeri dan luar negeri dalam hal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat akan terjadi.

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PNUP memiliki banyak dosen yang sudah berpengalaman dan memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Fasilitas laboratorium, bengkel, dan ruang kelas sebagai infrastruktur pendukung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat cukup lengkap. 3. PNUP menyediakan layanan informasi yang efektif bagi dosen yang membutuhkan informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta publikasinya. 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dosen untuk mengajukan proposal, pembiayaan, dan hasil karya dalam bentuk jurnal dan paten penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum merata. 2. Hilirisasi hasil penelitian belum optimal dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kepada <i>stakeholder</i>. 3. Sistem informasi manajemen penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IT belum terpadu dan belum optimal. 4. Penghargaan untuk peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah masih rendah. 5. Peralatan dan fasilitas laboratorium dan bengkel belum berstandar internasional.
<p style="text-align: center;">Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PNUP merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang masuk peringkat 10 terbaik di Indonesia, salah satu terbesar di Indonesia Timur dan terbesar di Sulawesi Selatan, sehingga mendapat dukungan penuh dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. 2. Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 membutuhkan keunggulan teknologi untuk hilirisasi riset terapan, baik ilmu teknik maupun tata niaga. 3. Sumber daya alam yang melimpah, baik di Indonesia Timur pada umumnya maupun Sulawesi Selatan khususnya. 4. Secara khusus Sulawesi Selatan memiliki sumber daya alam dalam bidang pangan (pertanian, perkebunan, dan perikanan), mineral, dan material (pertambangan nikel, batu bara, dan industri semen). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan dosen untuk bekerja sama dalam hal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hilirisasi riset dengan pusat (Kemendikbud), di Indonesia Timur, dan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, baik dengan masyarakat maupun Industri. (S1, O1, dan O2). 2. Pemanfaatan dan penerapan hilirisasi riset berbasis Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 bagi sumber daya alam dalam bidang pertanian (agro) dan pertambangan (mineral dan material) oleh sumber daya manusia penelitian (dosen dan PLP) di PNUP sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan industri khususnya di Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur pada umumnya (S1, S2, O2, O3, dan O4). 3. Peningkatan pelayanan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bisa diakses, baik internal maupun eksternal kampus (S3, O1, O3, dan O4). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas tenaga pendidik (dosen) berupa pelatihan dan workshop dengan pemateri dari pihak Kemendikbud khususnya Dirjen Vokasi dan dari industri yang bergerak dalam bidang agro dan pertambangan (W1, O1, dan O4). 2. Pelaksanaan workshop, penelitian, dan pengoptimalan sistem informasi penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat antara Dirjen Vokasi Kemendikbud, industri, dan peneliti (dosen dan PLP) PNUP untuk menyelesaikan permasalahan <i>stake-holder</i> berbasis revolusi Industri 4.0 dan 5.0 (W2, W3, O1, O2, dan O4). 3. Pemberian insentif kepada peneliti dari institusi atau stakeholder sebagai bentuk penghargaan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang dihasilkan melalui penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (W3 dan O1). 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan dan fasilitas laboratorium dan bengkel yang berstandar internasional (W5 dan O1).
<p style="text-align: center;">Ancaman (Threat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan tuntutan hilirisasi penelitian terapan dari <i>stakeholders</i> begitu pesat dalam era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini dan menuju Revolusi Industri 5.0. 2. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015 akan berimplikasi pada penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berstandarisasi internasional. 3. Persaingan dengan perguruan tinggi vokasi dalam negeri dan luar negeri dalam hal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat akan terjadi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dosen dan fasilitas prasarana secara merata untuk bisa melaksanakan hilirisasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 dalam rangka menghadapi MEA (S1, S2, A1, dan A2) 2. Pengembangan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas sebagai sarana publikasi dengan luaran HKI dan/atau jurnal bereputasi dalam kancah nasional dan internasional (S3 dan A3). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peralatan Laboratorium dan bengkel di lingkungan PNUP dalam hal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0, 5.0 dan MEA (W1, W2, W5, A1, A2) 2. Perbaikan sistem untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan sistem Informasi Manajemen penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar bisa bersaing dengan Perguruan Tinggi Vokasi dari dalam dan luar negeri (W3, W4, A3)

2.12 Pendekatan Penyusunan Renstra

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021–2025 disusun dengan mempertimbangkan RIRN Tahun 2017–2045, PRN Tahun 2020–2024, kondisi internal PNUP, faktor SDM, sarana-prasarana, dan hasil analisis SWOT berdasarkan kondisi kebutuhan internal dan eksternal PNUP.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan arahan dan kebijakan PNUP dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik kegiatan internal maupun eksternal. Pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika di PNUP dengan mempertimbangkan sumber daya alam di Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Timur pada umumnya, yaitu bidang pangan agroteknologi (pertanian, perkebunan, dan perikanan), mineral, dan material (pertambangan nikel, batu bara, dan industri semen). Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3. di bawah ini.



Gambar 2.3. Bagan Alir Pendekatan Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PNUP

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan pada Bab II, P3M PNUP menjabarkan berbagai program rencana strategis (Renstra) 2021–2025 yang terdiri atas tujuan dan sasaran pelaksanaan, strategi dan kebijakan, serta peta strategis. Penyusunan program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PNUP 2021–2025 berlandaskan:

“Terciptanya hilirisasi riset terapan yang berkualitas dan berstandar internasional untuk mendukung bidang agroindustri dan teknologi mineral dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan industri.”

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP terdiri atas:

1. mewujudkan perencanaan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan, serta pemutakhiran Ipteks, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara eksternal maupun penelitian internal untuk kemakmuran bangsa;
2. mengoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan serta pengembangan Ipteks kepada jurusan, program studi, dan pusat studi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
3. mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks dalam bentuk publikasi, pendaftaran hak kekayaan intelektual, dan komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan seni;
4. mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan kepada grup riset atau pusat-pusat studi;
5. mengoordinasikan sumber daya peneliti dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian dan penerapan serta pengembangan Ipteks sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu

pengetahuan;

6. mengoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan Ipteks, dan pengabdian kepada masyarakat;
7. mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan, dan pengembangan Ipteks; dan
8. mendorong dan menggalakkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), baik dalam negeri maupun luar negeri, serta mendukung PNUP sebagai pusat perguruan tinggi vokasi untuk hilirisasi riset terapan.

Sasaran pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP ialah:

1. mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang kompetitif dan mendorong daya saing industri secara berkesinambungan;
2. meningkatkan kerja sama dengan industri, pemerintah, dan masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian; dan
3. menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Strategi dan Kebijakan

Peningkatan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan arah tujuan yang jelas dan dengan fokus bidang riset serta luaran yang bermutu merupakan target utama dalam pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai target tersebut sangat diperlukan strategi dan kebijakan dalam proses pelaksanaannya. Strategi pengembangan dirumuskan untuk meningkatkan kualitas penelitian (yang bermutu). Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti untuk pendanaan penelitian, baik dana dari Kemendikbud maupun dana internal PNUP diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu.

Strategi yang dilaksanakan oleh PNUP ialah menyusun suatu dokumen Renstra yang berisi program riset unggulan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu lima tahun, yaitu 2021–2021. Arah topik riset yang berkelanjutan dan target pencapaian tahunan disinkronkan dengan arah pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP. Selain itu, skema untuk penelitian dikelompokkan dan dihasilkan/diperoleh dari grup-grup riset untuk memfasilitasi sumber daya dosen yang ada di PNUP. Dengan demikian, semua dosen memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam tridarma perguruan tinggi. Agar

pencapaian tujuan dan sasaran Renstra penelitian dapat maksimal selama lima tahun ke depan, dibuat kebijakan berikut ini.

1. Menugaskan P3M PNUP untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PNUP

Diketahui bahwa penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis. Dengan demikian, akan dapat diperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

P3M PNUP merupakan unit/pusat yang melaksanakan tugas dan fungsi PNUP di bidang pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berada di bawah Direktur. Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terukur dan terarah, diperlukan aturan penyelenggaraan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan penerbitan SK tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PNUP sebagai acuan bagi P3M PNUP.

2. Penentuan bidang riset unggulan yang akan Menjadi pengabdian kepada masyarakat

Dalam rangka merumuskan riset bidang unggulan PNUP yang akan dijadikan sebagai pengabdian kepada masyarakat, penentuan topik penelitian didasarkan atas prioritas utama dengan dana Kemendikbud (secara desentralisasi) dan/atau internal PNUP. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian dan pengabdian yang komprehensif untuk bidang-bidang unggulan yang diprioritaskan tersebut. Bidang-bidang riset unggulan lain yang tidak menjadi prioritas utama tetap didukung dengan menggunakan dana internal PNUP serta dana kompetitif yang lain, seperti dana CSR dari industri dan instansi pemerintah. Bidang yang tidak termasuk dalam topik unggulan PNUP disebut sebagai bidang pendukung unggulan. Ada 6 bidang riset unggulan PNUP yang akan menjadi hilirisasi riset terapan yang akan dilaksanakan melalui pengabdian, yaitu:

1. pangan-pertanian
2. energi-energi baru dan terbarukan

3. transportasi-konstruksi
4. teknologi informasi dan komunikasi
5. material maju
6. sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Topik/tema penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan oleh P3M PNUP dan menjadi acuan seluruh sivitas akademik PNUP. Pelaksana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ialah dosen, baik secara perorangan maupun kelompok, serta dosen yang berkolaborasi dengan praktisi perusahaan, instansi lain, dan mahasiswa dengan topik penelitian yang sudah ditetapkan.

Sumber daya manusia dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi hilirisasi riset terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian, yang tertuang dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara PNUP dan dosen sebagai peneliti.

3. Memfasilitasi berdirinya grup riset atau kelompok keahlian

PNUP mempunyai SDM yang unggul, yaitu dosen-dosen lulusan kampus-kampus ternama di dalam dan luar negeri. Setiap dosen memiliki bidang keahlian masing-masing yang siap untuk dikembangkan di kampus PNUP dalam rangka menyukseskan visi dan misi PNUP dan P3M PNUP melalui kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengembangan kegiatan penelitian hanya dapat berjalan lebih optimal dengan kualitas yang baik jika dilaksanakan secara berkelompok atau dalam satu kesatuan grup riset. Grup riset yang terbentuk ini sangat penting sebagai wadah berdiskusi, memotivasi, dan menularkan ide-ide cemerlang untuk pengembangan riset sesuai dengan bidang ilmu atau keahliannya.

Grup riset yang terbentuk dari enam jurusan berdasar pada data yang diperoleh dari para dosen/peneliti di PNUP sebanyak 21 grup riset sebagaimana yang disajikan pada Bab II. Bengkel/laboratorium di lingkungan PNUP bisa digunakan. Kelompok bidang keahlian dan setiap laboratorium riset sesuai dengan bidang minatnya membentuk kelompok riset di dalam bengkel/laboratorium dengan bekerja sama dengan bengkel/laboratorium lain

sehingga terbentuk suatu grup riset interdisiplin.

Setiap grup riset menetapkan payung dan peta jalan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (*roadmap*) yang menjadi rencana program penelitian jangka panjang dan jangka menengah selama lima tahun ke depan. Sebagian atau seluruh peta jalan tersebut dapat mengacu pada bidang penelitian PNUP, baik bidang unggulan atau bidang pendukung unggulan maupun bidang minat dan kompetensi khusus bengkel/laboratorium yang belum terakomodasi dalam bidang-bidang penelitian PNUP.

4. Peningkatan mutu dan kompetensi SDM peneliti dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan dan pemerataan mutu dan kompetensi SDM peneliti dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan:

1. program studi lanjut bagi dosen-dosen;
2. peningkatan kompetensi bidang ilmu sumber daya manusia peneliti, baik *softskill* maupun *hardskill* melalui pencangkakan program magang dalam maupun luar negeri;
3. linieritas dan konsistensi kajian bidang ilmu sumber daya peneliti;
4. reposisi dan integritas sumber daya peneliti pada grup riset;
5. peningkatan kemampuan sumber daya peneliti dalam penulisan dan pengelolaan jurnal;
6. peningkatan kemampuan sumber daya peneliti dalam menghasilkan produk berorientasi HKI;
7. peningkatan kemampuan *entrepreneurship* sumber daya peneliti; dan
8. pelaksanaan *training* atau *workshop* melibatkan pemateri pihak Kemendikbud khususnya Dirjen Vokasi dan industri.

5. Meningkatkan kerja sama riset dengan perguruan tinggi, perusahaan, dan instansi lainnya

Dalam rangka meningkatkan jalinan kerja sama, P3M PNUP akan membentuk unit yang khusus menangani bidang inovasi dan kerja sama yang berada dalam koordinasi P3M PNUP. Kerja sama yang dilakukan PNUP ialah kerja sama dalam hal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hilirisasi riset, baik dengan pusat (Kemendikbud), di Indonesia Timur, maupun pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan khususnya hilirisasi riset berbasis

Revolusi Industri 4.0 bagi sumber daya alam dalam bidang pertanian (agro) dan pertambangan (mineral dan material).

6. Mengembangkan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT)

IBT di PNUP sudah terbentuk. IBT merupakan suatu lembaga inovasi berbasis teknologi yang berfungsi mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, terutama dari hasil penelitian yang siap didiseminasi dan hilirisasi. PNUP melalui P3M PNUP mendirikan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) yang bertugas melaksanakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi (*tenant*).

Saat ini PNUP telah memiliki banyak hilirisasi riset terapan melalui IBT yang berada dalam lingkup pembinaan dan akan terus diupayakan peningkatan jumlah *tenant* dan pengembangan pelaksanaan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi agar memiliki kebermanfaatannya bagi PNUP pada khususnya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

7. Menumbuhkembangkan budaya riset dan diseminasi hasil penelitian dalam bentuk HKI dan publikasi dalam seminar nasional/internasional serta artikel dalam jurnal nasional/internasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 mengamanahkan kewajiban bagi perguruan tinggi untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan adanya pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi, pada akhirnya akan dihasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola penelitian secara transparan, akuntabel, dan objektif. Guna mendukung program pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi agar berjalan dengan baik, P3M

PNUP melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. pemetaan usulan penelitian dengan mengklasifikasikan skema penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam pemberian kesempatan pemerataan pengusulan penelitian dan alokasi dana penelitian;
2. penyusunan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat P3M PNUP sebagai landasan operasional pengusulan proposal;
3. penyusunan kriteria dan mekanisme pengusulan proposal serta penetapan sistem seleksi usulan;
4. penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
5. melakukan diseminasi hasil penelitian, baik pendaftaran produk HKI, publikasi dalam seminar nasional/internasional, maupun artikel dalam jurnal nasional/internasional.

8. Mengembangkan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi

Dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNUP, P3M PNUP mengembangkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut masih perlu terus dikembangkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bisa diakses, baik internal maupun eksternal kampus, sehingga transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dapat dijamin. Begitu pula hasil penelitian dosen, dapat diakses oleh *stakeholder*. Pengembangan sistem informasi ini juga dapat berfungsi untuk:

1. mengintegrasikan peneliti, grup riset, program studi, jurusan, unit kerja, dan institusi;
2. mengintegrasikan penelitian, pengembangan, luaran, dan dampak; dan
3. mengintegrasikan antarlembaga penelitian, *stakeholder*, pemerintah, dan *publisher*.

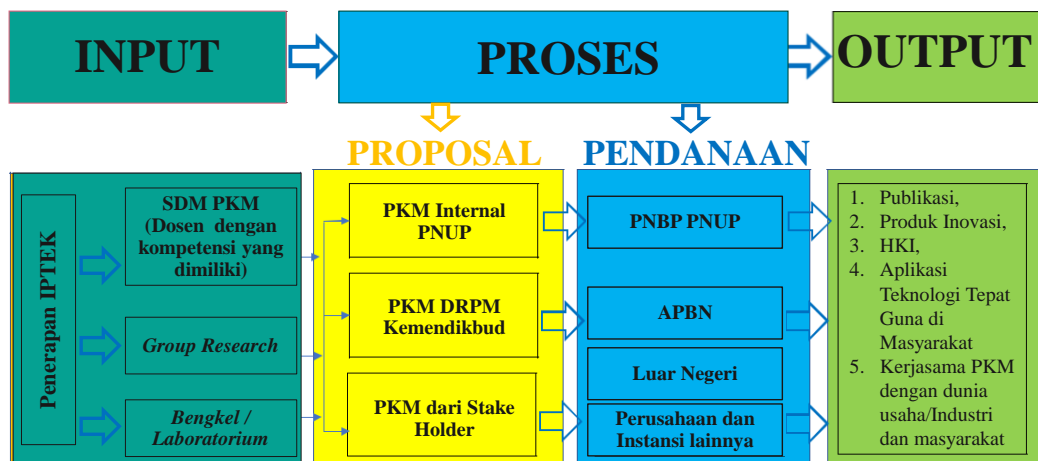
3.3 Peta Strategi Unit Kerja

Pada proses implementasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat PNUP, pada dasarnya terdapat tiga komponen, yaitu:

1. *input* (sumber daya peneliti dan pengabdian);

2. proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring, dan evaluasi); dan
3. *output* (publikasi, buku ajar, produk inovasi, HKI, aplikasi teknologi tepat guna di masyarakat dan industri, dan kerja sama penelitian dengan industri).

Rumusan di atas tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian PNUP dan menjadi tugas dan fungsi P3M PNUP yang akan menjadi acuan dan arah penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang jelas bagi para peneliti. Secara garis besar, peta strategi implementasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat PNUP ialah *input*, proses, dan *output*, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Strategi Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Unggulan dan Bidang Pendukung Unggulan

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan garis besar Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP 2021–2025 pada Bab III, P3M PNUP menyusun program strategis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijabarkan untuk mencapai sasaran yang direncanakan yang pencapaiannya diukur dengan indikator kinerja yang diprediksi dapat dicapai pada periode lima tahun ke depan.

4.1 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang

Penyusunan program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat saat ini ditetapkan sama dengan tema penelitian yang dijadikan sebagai payung penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh P3M PNUP dengan tema:

“Terciptanya hilirisasi riset terapan yang berkualitas dan berstandar internasional untuk mendukung bidang agroindustri dan teknologi mineral dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan industri.”

Tema penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan potensi wilayah dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh PNUP. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan muncul dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok bidang penelitian unggulan yang sejalan dengan isu strategis nasional dan wilayah. Hal tersebut dapat menjadi sebuah sinergisitas antara program pemerintah dan program P3M PNUP yang diharapkan dapat memunculkan inovasi dan hilirisasi riset yang akan meningkatkan tingkat daya saing pada bidang penelitian dan pada bidang sosial serta ekonomi.

4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama

Berdasarkan pencapaian visi misi PNUP dan P3M PNUP serta analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan ialah riset yang bersifat hilirisasi yang dapat dijadikan program pengabdian kepada masyarakat.

4.2.1 Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2025 ialah:

1. mewujudkan sumber daya peneliti yang unggul, inovatif, dan mampu

- mewujudkan hilirisasi riset terapan untuk kebutuhan masyarakat dan industri di lingkungan jurusan, program studi, dan grup riset;
2. mewujudkan grup riset yang unggul dan saling terintegrasi di lingkungan unit pelaksana di tingkat institusi, jurusan, dan program studi;
 3. tercapainya perencanaan, pelaksanaan, dan pemuktahiran Ipteks serta hilirisasi riset terapan yang berkelanjutan dan sinergis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
 4. mewujudkan sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara program penelitian dan pengembangan, implementasi, dan luaran;
 5. meningkatkan jaringan kerjas ama antara peneliti dalam maupun luar negeri dan perguruan tinggi, Badan Litbang, pemerintah, industri, dan LSM serta kelompok masyarakat; dan
 6. meningkatkan jumlah luaran Ipteks dalam bentuk publikasi, perolehan HKI, TTG untuk masyarakat, teknologi untuk industri dalam bentuk hilirisasi riset, dan komersialisasi.

4.2.2 Program Strategis

Untuk mencapai visi, program strategis yang dirumuskan ialah pengembangan *input*, yaitu sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan sumber daya Ipteks sebagai aset dan modal. Program strategi digunakan sebagai acuan dalam formulasi strategi pengembangan dan program pengembangan penelitian dan pengabdian di PNUP:

1. meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian;
2. meningkatkan ketersediaan sarana-prasarana penelitian dan pengabdian serta sumber daya Ipteks;
3. mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan mutu , daya saing dan serapan produk hasil penelitian; dan
5. meningkatkan proses pelaksanaan dan pemuktakhiran Ipteks yang berkelanjutan serta pemberian penghargaan/insentif untuk karya penelitian, pengabdian, dan karya ilmiah lain.

4.3 Program Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Institusi

Pengabdian kepada masyarakat PNUP bertujuan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing institusi. Berdasarkan hal tersebut, PNUP merumuskan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar bersinergi dengan program pembangunan daerah yang termuat dalam RPJMD Sulsel 2018–2023.

Berdasarkan beberapa isu strategis dan potensi daerah, terdapat enam isu strategis yang diangkat dan menjadi topik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.1. Program-program pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan oleh grup riset yang ada di setiap jurusan melalui kemitraan dengan dunia usaha/industri, pemerintah daerah, CSR, UMKM, dan mitra lainnya yang membantu pencapaian program.

Tabel 4.1. Isu Strategis dan Potensi Daerah

Isu Strategis Nasional-Wilayah	Isu dan Permasalahan Prioritas	Solusi	Program dan Kegiatan	Kemitraan
Pangan-Pertanian	Ketahanan dan keamanan pangan	Teknologi penanganan, pengolahan, pengemasan, dan pascapanen untuk produk pangan	Aplikasi teknologi penanganan, pengolahan, pengemasan, pascapanen sektor pertanian, perikanan, dan peternakan (agro teknologi) secara mekanis dan mekatronika berbasis AI dan IoT	Pemda, CSR, UMKM
Energi-Energi Baru dan Terbarukan	Penyediaan sumber energi baru dan terbarukan secara mandiri dan berkelanjutan	Menghasilkan dan memanfaatkan sumber-sumber energi terbarukan, seperti bahan bakar bersih berbasis energi baru dan terbarukan, teknologi listrik berbasis energi baru dan terbarukan	Aplikasi teknologi dalam menghasilkan dan memanfaatkan sumber-sumber energi baru-terbarukan, seperti bahan bakar bersih dan teknologi listrik berbasis energi baru dan terbarukan	Pemda, CSR, UMKM
Transportasi-Konstruksi	Infrastruktur transportasi dan konstruksi	Mencakup infrastruktur dan sarana transportasi darat, laut, dan udara untuk peningkatan kemampuan, keselamatan, keandalan, daya saing, dan konstruksi gedung	Aplikasi teknologi infrastruktur dan sarana transportasi darat, laut, dan udara serta teknologi konstruksi bangunan untuk tambang, mitigasi, pencegahan & kesiapsiagaan bencana, dan kemaritiman	Pemda, CSR
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Inovasi dan optimasi TIK berbasis 4G, 5G, AI, dan IoT	Pengembangan teknologi TIK	Aplikasi teknologi dan pengembangan TIK pada sektor pertanian, perikanan, dan peternakan (agroteknologi), mineral, dan material (pertambangan nikel, batu bara, dan industri semen).	Pemda, CSR, UMKM

Material Maju	Material strate-gis pendukung produk-produk teknologi	Teknologi pengolahan mineral strategis ber-bahan baku lokal, tek-nologi pengembangan material fungsional, dan teknologi Eksplo-rasi potensi material baru	Aplikasi teknologi pengolahan mineral dan material strategis ber-bahan baku Lokal (pertambangan Nikel, batu bara, dan industri semen), dan eksplorasi potensi material baru (agroindustri dan pertam-bangan)	Pemda, CSR
Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Penyiapan sumber daya manusia cerdas, sehat, beriman dan bertakwa serta berdaya saing tinggi da-lam menghadapi era Industri 4.0	Difokuskan untuk si-nergi pengembangan Iptek dengan penyele-saian permasalahan yang berkaitan dengan riset pengembangan teknologi (<i>hard tech-nology</i>) sejalan dengan penyelesaian persoalan sosial dan humaniora, termasuk melakukan evaluasi sistem kebi-jakan pembangunan regional dan nasional	Sinergi dalam pengem-bangan Iptek dengan pe-nyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan riset pengembangan <i>hard tech-nology</i> (agroteknologi dan pertambangan) sejalan de-ngan penyelesaian perso-alan sosial-humaniora, seni budaya, dan pendidikan	Pemda, CSR, UMKM

4.4 Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat meliputi jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya dengan sumber pendanaan internal dan persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengalami peningkatan sejak tahun 2016 sampai dengan 2020, seperti yang telah dipaparkan pada Bab II. Namun, peningkatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat belum mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk paten, publikasi di jurnal nasional dan internasional, serta buku ajar sebagai bahan perkuliahan.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 di PNUP, diperlukan indikator kinerja yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, yang mencakup aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome* p Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk hal iini, capaian yang diharapkan ialah:

1. capaian terhadap kualitas hasil pengabdian, yaitu jumlah publikasi meningkat (regional, baik nasional, dan internasional);
2. capaian terhadap budaya pengabdian kepada masyarakat, yaitu terbangunnya budaya pengabdian di PNUP dan kerja sama pengabdian dengan dalam dan luar negeri, perguruan tinggi, Badan Litbang, pemerintah, industri, LSM, dan dengan kelompok masyarakat; dan
3. capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan

pada berbagai jenjang di PNUP. Rencana capaian untuk lima tahun ke depan terlihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Lima Tahun ke Depan

No	Jenis Luaran		Base line (2020)	Indikator Capaian				
			TS	2021	2022	2023	2024	2025
1	Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	3	3	5	5	7	10
		Publikasi media massa	10	10	12	17	19	23
		Pemakalah forum ilmiah	100	100	110	120	130	130
2	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)		5	5	5	7	7	10
3	Teknologi Tepat Guna/Model/Prototipe/Desain/Rekayasa Sosial/Bangunan & Arsitektur		-	2	2	5	5	5
4	Buku (ISBN)		-	2	2	4	4	4
5	Produk Tersertifikasi/Terstandarisasi		-	1	1	2	2	2
6	Jumlah Mitra Berbadan Hukum		-	1	1	2	2	2
7	Jumlah Unit Bisnis dan Pendapatan		-	1	1	3	3	5

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi terhadap Renstra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP secara umum bertujuan menentukan pola pelaksanaan yang sesuai dengan monitoring dan evaluasi kinerja Renstra dalam menunjang pencapaian kinerja sesuai dengan yang direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan:

1. menentukan pola pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan kapasitas sumber daya yang ada dan diprediksi dapat dicapai;
2. mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan Renstra yang telah ditetapkan; dan
3. melakukan tindakan korektif untuk memastikan bahwa kinerja kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana.

5.1 Estimasi Nominal Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2021–2025

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pengabdian yang berkesinambungan membutuhkan sejumlah sumber daya yang memadai untuk mencapai kinerja sesuai dengan yang direncanakan. Demikian juga halnya dengan program pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP, sangat bergantung pada sumber daya yang tersedia. Khusus untuk pendanaan yang merupakan salah satu sumber daya yang juga dibutuhkan, perlu direncanakan besarnya dengan mempertimbangkan kondisi pada saat ini dan rencana lima tahun ke depan.

Sumber dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diperoleh, antara lain dari DIPA PNUP, DRPM, kontribusi dengan mitra kerja, pemerintah, dan kerja sama luar negeri. Rata-rata pendanaan tiga tahun terakhir (2018, 2019, dan 2020) sebesar Rp 1.114.300.000,00 dengan rincian bahwa dari DRPM Rp. 657.600.000,00 dan DIPA PNUP Rp. 456.600.000,00. Berdasarkan besarnya pembiayaan yang ada saat ini untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan dengan asumsi kenaikan pembiayaan bertambah 20% per tahun, estimasi dana

Pengabdian kepada Masyarakat untuk menunjang pelaksanaan Renstra PNUP pada tahun 2021–2025 dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Rencana Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP (Dalam Juta Rupiah)

TAHUN	SUMBER PENDANAAN	JUMLAH DANA (JUTA)	KETERANGAN
2021	DIPA PNUP	789	
	DRPM Dikti	548	
	Sumber Lain	0	
2022	DIPA PNUP	947	
	DRPM Dikti	658	
	Sumber Lain	25	
2023	DIPA PNUP	1.136	
	DRPM Dikti	789	
	Sumber Lain	30	
2024	DIPA PNUP	1.364	
	DRPM Dikti	947	
	Sumber Lain	36	
2025	DIPA PNUP	1.636	
	DRPM Dikti	1.136	
	Sumber Lain	43	
TOTAL		10.085	

Pada Tabel 5.1 di atas terlihat bahwa total dana untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kurun lima tahun (periode tahun 2021–2025) diperkirakan berkisar kurang lebih Rp10.085.000.000,00 (sepuluh milyar delapan puluh lima juta rupiah) yang bersumber dari dana DPRM dan dana Rutin PNUP serta sebagian kecil yang bersumber dari kerja sama dengan industri dan masyarakat.

5.2 Pola Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pola pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat disesuaikan dengan sistem prosedur baku dan manajemen mutu yang saat ini sedang dirintis oleh P3M PNUP bersama dengan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) PNUP. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada prosedur baku yang secara garis besarnya dapat dijelaskan berikut:

1. pengajuan proposal oleh para dosen di lingkungan institusi;
2. seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat oleh para tim *reviewer* yang telah ditunjuk;
3. pengusul yang proposalnya dinyatakan lulus seleksi akan melakukan kontrak pelaksanaan dengan pihak pimpinan institusi sesuai dengan besaran biaya yang disetujui;
4. pada setiap akhir tahun dilakukan program diseminasi setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam suatu *even* tertentu yang melibatkan berbagai pihak;
5. untuk jenis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat *multiyears*, dilakukan evaluasi bersama dengan *reviewer* internal dan eksternal untuk menentukan lanjutan Pengabdian kepada Masyarakat tahun berikutnya.

5.3 Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*) dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan minimum dua kali setiap tahun, yaitu pada tengah dan akhir pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif pimpinan institusi yang dilaksanakan oleh tim *reviewer* internal institusi dan eksternal yang ditunjuk jika hal itu diperlukan. Pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tujuan, antara lain:

1. untuk menjaga pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar berjalan sesuai dengan target jadwal dan target capaian, diperlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara periodik;
2. pemantauan/evaluasi dilakukan oleh suatu tim yang independen dan bertanggung jawab dalam unit terkecil;

3. dimungkinkan penghentian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat apabila patut diduga bahwa pelaksanaan tidak dilakukan dengan baik atau terjadi penyimpangan dari ketentuan yang berlaku;
4. alat pemantauan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa *logbook*, laporan kemajuan, dan hasil kegiatan pengabdian yang dicapai.

5.4 Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Diseminasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bentuk tanggung jawab pihak pelaksana kegiatan untuk dapat menyebarluaskan hasil pengabdian pada koridor yang diakui. Hasil diseminasi yang dilakukan dan dihasilkan oleh pihak pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bentuk penyebar luasan model kegiatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja secara berkala setiap hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pola diseminasi dapat dilakukan dalam bentuk: group diskusi , publikasi, seminar/konferensi, pameran, dan tulisan pada berbagai media.

Dengan hasil diseminasi ini pula kinerja P3M PNUP dapat diketahui dalam hal kualitas dan kuantitas khususnya kegiatan pengabdian yang dilakukan pada periode tertentu. Nilai tambah lainnya untuk setiap hasil kegiatan P3M yang baik dan berkualitas dapat dilihat dampak yang dapat dirasakan oleh mitra kerja. Dampak nilai tambah hasil kegiatan dengan mitra kerja ialah dalam bentuk:

1. peningkatan omset usaha dan profit
2. peningkatan daya saing usaha
3. peningkatan jumlah tenaga kerja yang dapat diserap
4. perbaikan lingkungan kerja
5. peningkatan sistem manajemen keuangan usaha mitra
6. peningkatan kemampuan SDM dalam mengelola usaha yang digeluti.

Kuantitas dan kualitas ketiga jenis dampak tersebut di atas dan hasil diseminasi atas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada kurun lima tahun ke depan akan merupakan bahan evaluasi kinerja keberhasilan P3M PNUP dan kesesuaian dengan target yang sudah direncanakan.

BAB VI

PENUTUP

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNUP Tahun 2021–2025 diharapkan akan menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan selama ini ke arah yang lebih baik pada masa yang akan datang. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini menerapkan prinsip sinergisitas dan optimalisasi sumber daya yang ada. Dukungan semua pihak, baik internal institusi PNUP maupun pihak eksternal (*stakeholder*) untuk melakukan kegiatan kerja sama akan menentukan keberhasilan program sesuai dengan target yang direncanakan. Sinergisitas para peneliti antabidang, baik internal maupun dengan pihak lain di luar institusi, diperlukan untuk saling menguatkan dan melengkapi dan merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian target.

Proses evaluasi perlu dilakukan setiap tahun guna perbaikan program dan kegiatan serta penyesuaian target-target pencapaian. Pada akhir periode Renstra, diperluka evaluasi menyeluruh tentang pelaksanaan program dan kegiatan selama lima tahun untuk dijadikan basis perencanaan program dan kegiatan lima tahun berikutnya.

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dan arahan berbagai pihak. Atas dukungan dan arahan serta masukan tersebut, penghargaan dan terima kasih kami sampaikan dengan tulus kepada:

- *Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- *Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset dan Teknologi*
- *Senat PNUP*
- *Direktur dan jajaran Wakil Direktur PNUP*
- *Para Kajur, KoPS, dan para dosen PNUP*
- *Pemerintah provinsi dan kabupaten Sulawesi Selatan.*

Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 ini dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi sehingga PNUP dapat meningkatkan kontribusinya dalam pengembangan dan pemanfaatan Ipteks untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara.

RUJUKAN

1. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005–2025.
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015–2019.
4. Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011–2025.
5. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017–2045.
6. Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang PRN Tahun 2020–2024.
7. RPJMD Provinsi Sulsel 2018–2023.
8. Statuta Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2004.
9. OTK Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2019.
10. Renstra Politeknik Negeri Ujung Pandang 2021–025.
11. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII.
12. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Dana Rutin PNUP 2020.

**TIM PENYUSUN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
TAHUN 2020**

Penanggung Jawab : Prof. Ir. Muhammad Anshar, M.Si., Ph. D.

Ketua : Dr. Eng. Arman, S.T., M.T.

Sekretaris : Dr. Ir. Firman, M.T.

Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Azis, M.T.
2. Dr. Ir. Syaharuddin Rasyid, M.T.
3. Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M.T.
4. Dr. Ridhawati, S.T., M.T.
5. Anna Sustrisna S., S.E., M.Sc.
6. Dra. I Masita, M.Si.
7. Nahlah, S.Si., M.Si.
8. Maryani, S.E.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon: (0411)-585365, 585367, 585368; Faksimili: (0411)-586043

Website : <http://www.poliupg.ac.id/>

E-Mail : pnup@poliupg.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

NOMOR B/594/PL10/PT.00/2020

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENSTRA PENELITIAN
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
TAHUN 2020

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan peningkatan kualitas penyusunan renstra penelitian tahun 2020 di Politeknik Negeri Ujung Pandang;
- b. bahwa nama yang tercantum pada lampiran surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menerbitkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang tentang Pengangkatan Tim Penyusun Renstra Penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ujung Pandang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 082/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Ujung Pandang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 113/O/2004 tentang Statuta Politeknik Negeri Ujung Pandang;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 660/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN

- KESATU : Mengangkat mereka yang tersebut namanya dalam lampiran Keputusan Direktur sebagai Tim Penyusun Renstra Penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2020.
- KEDUA : Dengan berlakunya keputusan ini, Surat Tugas Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang Nomor 451/PL10/PT.00/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Renstra Penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2020 dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 28 April 2020

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
UJUNG PANDANG,



MUHAMMAD ANSHAR
NIP 196008171989031002

Tembusan :

1. Direktur
2. Para Wakil Direktur
3. Para (Plt.) Kepala Bagian dan Kepala Subbagian
4. Kepala SPI
5. Ka. P3M
6. Bendahara Pengeluaran

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
UJUNG PANDANG
NOMOR B/594/PL10/PT.00/2020
TANGGAL 28 APRIL 2020
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENSTRA
PENELITIAN POLITEKNIK NEGERI UJUNG
PANDANG TAHUN 2020

Penanggung Jawab : Prof. Ir. Muhammad Anshar, M.Si., Ph.D.
Ketua : Dr. Eng. Arman, S.T., M.T.
Sekretaris : Dr. Ir. Firman, M.T.
Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Azis, M.T.
2. Dr. Ir. Syaharuddin Rasyid, M.T.
3. Dr. Ir. Hafsa Nirwana, M.T.
4. Dr. Ridhawati, S.T., M.T.
5. Anna Sutrisna S, S.E., M.Sc.
6. Dra. I Masita, M.Si.
7. Nahlah, S.Si., M.Si.
8. Maryani, S.E.

Ditetapkan di Makassar
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
UJUNG PANDANG,



MUHAMMAD ANSHAR
NIP.196008171989031002

